

BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Dalam merancang sebuah hotel, langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat alur konsep perancangan yang akan menjadi landasan dalam objek perancangan. Tabel 5.1 merupakan gambaran konsep perancangan hotel kaitannya dengan penerapan prinsip dari tema yang dipilih.

Tabel 5.1 Tabel Alur Konsep Perancangan
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

No	Analisa	Potensi	Masalah	Kriteria Arsitektur Bioklimatik	Konsep
1	Gubahan Massa	<p>Orientasi Matahari pada <i>site</i> dapat diterima langsung tanpa penghalang eksisting sekitar</p> <p>Arah Angin <i>Site</i> mempunyai hembusan angin yang berhembus dari utara ke selatan bangunan</p>	<p>Bagaimana bangunan dapat menerima cahaya matahari langsung tanpa menaikkan termal bangunan</p> <p>Menempatkan gubahan massive yang mempunyai penghawaan alami yang baik</p>	<p>Memperhatikan Orientasi bangunan, sehingga dapat menangkap cahaya matahari dengan optimal tanpa menaikkan suhu pada bangunan secara berlebihan.</p> <p>Memperhatikan Orientasi Terhadap angin sehingga terjadinya penghawaan alami</p>	<p>Efisiensi Energi Penempatan hunian hotel kepada orientasi dengan cahaya matahari maksimal dan panas matahari yang minimal, dengan memaksimalkan penghadapan utara dan selatan untuk konservasi energi pencahayaan</p> <p>Penghawaan Penggunaan SINGLE LOADED CORRIDOR sehingga memaksimalkan penghawaan udara natural pada bangunan</p>

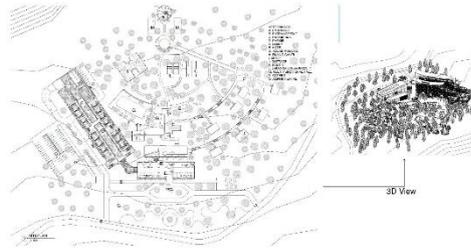
		<p>View</p> <p><i>Site</i> mempunyai View pada bagian utara <i>site</i> yang merupakan lereng gunung</p> <p>Potensi view searah dengan arah hembusan angin</p> <p>Vegetasi</p> <p><i>Site</i> mempunyai vegetasi yang berupa pepohonan pinus, yang dapat menjadi shading pada bangunan</p>			<p>Selain dari pertimbangan efisiensi energi, orientasi bangunan juga memanfaatkan potensi view yang terdapat pada <i>site</i></p> <p>Integrasi Dengan Lahan</p> <p>Penempatan bangunan diletakkan pada lahan yang minim vegetasi, sehingga tidak terjadi penebangan pohon pada <i>site</i></p>
2	Zoning	<p>Orientasi</p> <p>Matahari pada <i>site</i> dapat diterima langsung tanpa penghalang eksisting sekitar</p>	<p>Bagaimana Kawasan dapat menerima cahaya matahari pagi langsung tanpa penghalang</p>	<p>Memperhatikan Orientasi bangunan, sehingga dapat menangkap cahaya matahari dengan optimal tanpa menaikkan suhu pada bangunan secara berlebihan.</p>	<p>Memaksimalkan perataan cahaya matahari dengan menempatkan gubahan paling tinggi ke area barat <i>site</i> perancangan, sehingga tidak menghalangi matahari pagi</p>
3	Fasad	<p>Orientasi Matahari</p> <p>Cahaya matahari dapat diterima langsung tanpa halangan eksisting</p>	<p>Bagaimana cara bangunan menerima cahaya matahari tanpa menaikkan termal bangunan</p>	<p>Memperhatikan Orientasi bangunan, sehingga dapat menangkap cahaya matahari dengan optimal tanpa menaikkan suhu pada bangunan secara berlebihan.</p> <p>Bangunan memiliki penghawaan yang dinamis dan terus bergilir</p> <p>Penataan lokasi jendela</p>	<p>Penggunaan Bukaan untuk fasad sehingga sinar matahari dapat menerangi hotel dengan cahaya alami</p> <p>Penggunaan pembayang pada fasad, terutama pada titik jatuhnya matahari langsung pada bangunan Shading buatan dengan</p>

				<p>memperhitungkan aspek-aspek seperti sirkulasi udara, perlindungan dari sinar matahari, pencahayaan alami, pandangan ke luar, privasi, dan sistem luar yang dapat diaktifkan.</p> <p>Adanya ventilasi silang dimanfaatkan untuk meningkatkan sirkulasi dengan mengeluarkan udara panas sehingga udara yang lebih segar dapat tetap masuk.</p> <p>Penggunaan teras/veranda sebagai <i>buffer</i> sinar matahari yang masuk.</p> <p>Menciptakan area peralihan di tengah dan sekitar bangunan sebagai ruang terbuka untuk memaksimalkan penghawaan.</p> <p>Menerapkan passive shading sebagai komponen penting dalam mengendalikan sinar matahari langsung pada dinding yang terkena sinar matahari.</p>	<p>menggunakan balkon, kanopi, dll</p> <p>Shading alami dengan menggunakan vegetasi</p> <p>Penggunaan <i>Cross Ventilation</i> Pada unit kamar dengan bovensis, sehingga terjadi penghawaan alami pada bangunan</p>
4	Sirkulasi				<p>Mempermudah Pencapaian</p> <p>Menyediakan pergola pada <i>site</i> sehingga pengunjung dapat mengakses <i>site</i> ataupun berteduh walaupun Ketika terjadi hujan.</p>

					Menyediakan Golf Caddy pada titik parkir yang paling jauh, sehingga pengunjung dapat diantarkan kepada titik drop off, hal ini juga dapat membantu Disabilitas pada pencapaian drop off
5	Penanganan Kontur	Kontur <i>Site</i> mempunyai kontur, sehingga terciptanya kemungkinan memanfaatkan ketinggian kontur untuk penataan view dari atas sampai bawah.	Perancangan <i>Site</i> harus memperhatikan bagian – bagian untuk cut dan fill pada bagian utara <i>site</i> , dikarenakan terdapat beberapa titik yang curam	Tidak terjadinya kerusakan berlebih kepada lahan untuk pembangunan. Pada bangunan iklim tropis menggunakan struktur yang terbuka.	Integrasi dengan Lahan Menggunakan Sistem <i>multi layered building/ Multi Leveled Building</i>
6	Konsep Utilitas			Efisiensi Energi	Menggunakan system Rain Harvesting sehingga dapat menanggulangi penggunaan energi pada bangunan

5.2 Rencana Tapak

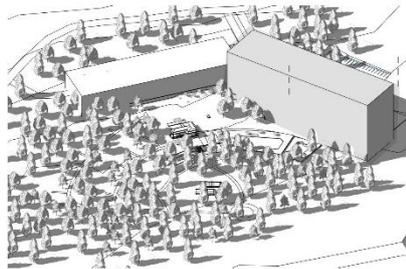
Pada objek perancangan hotel *resort* bintang 4 di Ciwidey ini penataan tapak disesuaikan dengan kebutuhan dan kelengkapan yang harus dipenuhi (lihat gambar 5.1).



Gambar 5.1 Konsep Penataan Tapak
(Dokumentasi Pribadi, 2023)

5.3 Bangunan

Konsep bangunan hotel dibuat dengan menerapkan desain yang memaksimalkan pemanfaatan orientasi *view* yang tersedia di sekitar lokasi ini. Serta pada gambar 5.2 menunjukkan orientasi bangunan yang menghadap ke arah timur laut di mana radiasi paparan sinar matahari yang diterima pada pagi hingga sore hari tidak akan terlalu menyengat sehingga tetap dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna hotel *resort* nantinya.



Gambar 5.2 Konsep Gubahan Massa Bangunan Alternatif 1
(Dokumentasi Pribadi, 2023)